

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar oleh setiap individu atau kelompok untuk mengubah sikap dari tidak mampu menjadi mampu. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya melibatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan sikap (Sanjaya, 2008).

Proses pembelajaran itu sendiri merupakan proses yang kompleks. Dimana kadang-kadang kita menemukan uraian-uraian tentang keterampilan, ketangkasan, tujuan pelajaran ditinjau dari segi pengetahuan, berpikir kritis. Tujuan pembelajaran tidak dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Siswa tidak pernah diajarkan tentang cara berpikir ilmiah, dan tidak pernah diajarkan secara khusus suatu keterampilan, tetapi siswa diajarkan berbagai aspek tujuan pembelajaran. Dalam belajar seorang siswa akan memproses materi yang dipelajarinya, siswa akan memilah-milah mana yang merupakan pengetahuan akademik, mana yang merupakan keterampilan akademik, dan mana yang merupakan keterampilan psikomotorik (Eduk, 2010).

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain merupakan ilmu yang cukup berperan penting dalam mata pelajaran IPA, materi biologi juga sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Materi biologi mengajarkan bagaimana sebenarnya keadaan alam yang ada pada lingkungan sekitar. Pada proses pembelajaran biologi seseorang akan memperoleh suatu ilmu

pengetahuan tentang makhluk hidup, termasuk manusia dengan benda hidup lainnya, serta mampu memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memberikan solusi yang merupakan penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di sekolah. Jadi pada dasarnya, pelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara “mengetahui” dan cara “mengerjakan” yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA Terpadu di SMP Angkasa Penfui Kupang diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran biologi siswa sulit memahami bahasa-bahasa latin yang sering di jumpai pada pembelajaran biologi dan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. Dimana mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dilihat dari hasil ujian MID semester pada kelas VIII^A dan VIII^B banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70, dimana jumlah siswa kelas VIII^A berjumlahnya (23 orang) dan VIII^B berjumlah (20 orang). Pada kelas VIII^A hanya hanya 1 orang siswa yang mencapai KKM yaitu 3.04 % dan 23 orang belum mencapai KKM yaitu 40,21% (lampiran 1), dan pada kelas VIII B 3 orang siswa yang mencapai KKM yaitu 11.25% sedangkan 17 orang belum mencapai KKM yaitu 37% (lampiran 2).

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran diskusi kelas strategi *Think Pair Share* (TPS) dan *Buzz Group*. *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu strategi dalam model pembelajaran diskusi kelas yang merupakan suatu cara yang efektif

untuk mengganti suasana pola diskusi di kelas. Pola diskusi yang baik membutuhkan pengendalian kelas dan prosedur yang tepat pula. Siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil yang beranggota 2-6 orang yang bersifat heterogen. Selain itu, siswa diberi kesempatan lebih banyak waktu untuk berpikir, merespons, dan bekerja secara mandiri serta membantu teman lain secara positif untuk menyelesaikan tugas (Thobroni dan Mustofa, 2011). Model pembelajaran diskusi kelas strategi *Buzz Group* merupakan strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat diskusi yang dilakukan dalam suatu kelompok besar dengan masing-masing individu dapat saling memperbaiki pengertian, persepsi, informasi, dan interpretasi sehingga siswa memiliki pemahaman yang utuh dan valid. Diskusi ini umumnya dilakukan untuk membandingkan pemahaman tiap siswa terhadap materi pembelajaran yang mungkin berbeda-beda.

Hasil penelitian Sajerah (2013) di SMP Negeri 4 Parepare, menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Pencernaan, yang dapat dilihat pada kenaikan nilai rata-rata siswa pada siklus I dari 66,56 menjadi 72,50 pada siklus II demikian juga kenaikan prosentase ketuntasan kelas pada siklus I dari 56,25 % menjadi 75,00 % pada siklus II. Hasil penelitian Handayani (2014) di SMP Negeri 1 Patumbak menunjukkan bahwa, Sebelum dilaksanakan KBM Siklus I, maka peneliti memberikan tes hasil belajar sebagai Pretes dengan hasil rata-rata 43,1 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 7. Peningkatan hasil belajar siswa dari Formatif I dan

II menunjukkan rata-rata dari 59,9 menjadi 88,4. Dengan nilai terendah Formatif I yaitu 25 yang naik pada Formatif II menjadi 43, dan nilai tertinggi dari 88 menjadi 100. Dengan ketuntasan klasikal pada Siklus I sebesar 21% dan pada Siklus II sebesar 90.7%.

Hasil penelitian Azis, dkk (2015) SMP Negeri 8 Pontianak menunjukkan bahwa peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 75 % dengan nilai rata-rata 84,3 dan pada siklus II sebesar 82,86 % dengan nilai rata-rata 87.

Materi pokok sistem pencernaan pada manusia merupakan salah satu materi pokok kelas VIII SMP. Materi pokok sistem pencernaan pada manusia meliputi kandungan makanan, organ-organ yang berperan dalam sistem pencernaan dan kelainan yang terjadi pada sistem pencernaan. Dalam pokok bahasan tersebut siswa diharapkan mampu mendeskripsikan kandungan-kandungan makanan serta mampu mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Pada saat siswa diajarkan pokok bahasan sistem pencernaan, masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep peredaran darah tersebut sehingga siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam memahami dan mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia yaitu model pembelajaran diskusi kelas strategi *Think Pair Share* (TPS) dan *Buzz Group* sehingga mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dimana kedua strategi ini membagi siswa dalam kelompok kecil untuk bertanggung jawab dalam mencari informasi-informasi tentang materi yang diajarkan. Hal ini mendorong siswa agar dalam proses pembelajaran lebih aktif berpartisipasi, serta termotivasi untuk memahami konsep sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Strategi *Think Pair Share* (TPS) dan *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Angkasa Penfui Kota Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran diskusi kelas strategi *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran diskusi kelas strategi *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar yang diterapkan model pembelajaran diskusi kelas strategi *Think Pair Share* (TPS) dan *Buzz Group* pada siswa kelas VIII

materi pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran diskusi kelas strategi *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun ajaran 2017 / 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran diskusi kelas strategi *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun ajaran 2017 / 2018.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diterapkan model pembelajaran diskusi kelas strategi *Think Pair Share* (TPS) dan *Buzz Group* pada siswa kelas VIII materi pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun ajaran 2017 / 2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru untuk menyempurnakan kegiatan belajar mengajar, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan

3. Bagi penulis memperluas wawasan tentang model pembelajaran diskusi kelas strategi *Think Pairs Share* (TPS) dan *Buzz Group*